

Menyerahkan Diri kepada Allah



Semua anggota badanku adalah senjata kebenaran yang diserahkan untuk mengabdi kepada Tuhan bagi kemuliaan-Nya. (Hari 64)
oleh Derek Prince

Solusi Tuhan untuk mengatasi “manusia lama” dapat disimpulkan dengan sebuah kata: eksekusi (hukuman mati). Ketika Yesus mati dan manusia lama kita juga disalibkan bersama Dia, di situlah terjadi sebuah eksekusi. Bagaimana caranya kita menerapkan solusi Tuhan itu dalam kehidupan kita sendiri?

> “Sebab itu hendaklah dosa jangan berkuasa lagi di dalam tubuhmu yang fana, supaya kamu jangan lagi menuruti keinginannya. Dan janganlah kamu menyerahkan anggota-anggota tubuhmu kepada dosa untuk dipakai sebagai senjata kelaliman, tetapi serahkanlah dirimu kepada Allah sebagai orang-orang, yang dahulu mati, tetapi yang sekarang hidup. Dan serahkanlah anggota-anggota tubuhmu kepada Allah untuk menjadi senjata-senjata kebenaran. Sebab kamu tidak akan dikuasai lagi oleh dosa, karena kamu tidak berada di bawah hukum Taurat, tetapi di bawah kasih karunia.” (Roma 6:12–14)

Semua instruksi Paulus di atas hanya dapat diikuti oleh orang-orang yang beriman kepada Yesus dan menerima baik kurban yang telah dipersembahkan-Nya bagi mereka. Pernah ada orang yang mengatakan: “Kalau engkau mau ke surga, sebaiknya belajarlah untuk mengatakan Tidak!” Itulah fakta sebenarnya.

Paulus berkata kita harus tegas melawan dosa. Beda halnya, jikalau kita hanya mengucapkan kata-kata itu dan jikalau kita benar-benar serius akan hal ini. Dan Iblis pun dapat melihat perbedaannya. Kata-kata itu harus dideklarasikan dengan penuh keyakinan.

Maka, karena percaya akan Yesus, kehendak kita tidak akan dikuasai lagi oleh dosa. Sesudahnya, kehendak itu harus dijalankan dengan benar. Bukan Tuhan yang harus melakukannya bagi kita. Di sinilah perlu untuk mengerti bahwa kita bertanggung jawab untuk selalu mengawasi

kehendak kita sendiri.

Renungan

Transkrip: WD-B097-064-IND
Terakhir Diperbarui: 18 Feb 2026
Situs Web: derekprince.com/id/resources

